

BAB I PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Kantor Akuntan Publik (KAP) berfungsi sebagai pihak independen yang menjabatani kepentingan perusahaan dengan pihak eksternal terkait laporan keuangan. Dalam menjalankan tugasnya, auditor harus berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar dapat menghasilkan audit yang berkualitas. Namun demikian, masih terdapat berbagai kasus yang menunjukkan adanya penurunan kualitas audit, seperti kesalahan dalam pemeriksaan laporan keuangan maupun kegagalan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Sebagai auditor, akuntan publik diwajibkan untuk menggunakan standar audit umum, standar lapangan kerja, dan standar pelaporan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) saat melaksanakan kewajiban audit mereka. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP 2011, SA 150) menyatakan bahwa seorang auditor harus mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan serta menahan diri dari perilaku apa pun yang dapat merugikan reputasi profesi. Seorang akuntan publik harus memfokuskan diri pada kualitas audit yang mereka lakukan agar mendapatkan tingkat kepercayaan yang tinggi dari konsumen terhadap laporan keuangan yang diaudit dan layanan lainnya. Setelah banyak kasus yang melibatkan akuntan publik, yang mengakibatkan penurunan kualitas audit, kekhawatiran publik tentang kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik meningkat.

Fenomena terkait kualitas audit juga terjadi di Kota Medan. Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan, laporan keuangan Pemerintah Kota Medan masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian penggunaan anggaran perjalanan dinas. Dalam temuan LHP BPK 2024 disebutkan, Total kelebihan bayar: Rp7.609.326.799,00. Baru disetor ke kas daerah Rp3.177.653.100,00. Sisa kelebihan bayar yang belum dikembalikan: Rp4.431.673.699,00. Hal ini melanggar PP No. 12 Tahun 2019 (Pengelolaan Keuangan Daerah). Kasus ini kini telah masuk ke ranah hukum dan menjadi sorotan publik, dengan desakan agar Walikota Medan mengambil langkah cepat dan tegas demi menjaga integritas pengelolaan keuangan daerah. Adanya dugaan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal serta fungsi audit belum berjalan secara optimal dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan secara dini. Hal ini juga mencerminkan adanya kelemahan dalam proses audit dan pengawasan. Terlihat masih ada ditemukan praktik ketidaksesuaian laporan keuangan meskipun telah dilakukan audit oleh pihak berwenang. Hal ini yang kemudian dapat menurunkan kualitas auditor dimata publik sehingga menurunkan rasa kepercayaan masyarakat (*sumber: medanoke.com*).

Kualitas audit memiliki peran yang krusial bagi perusahaan di berbagai sektor, termasuk jasa, perdagangan, dan manufaktur. Audit memerlukan peran akuntan publik yang bertanggung jawab untuk menganalisis laporan keuangan serta menyampaikan opini yang membangun kepercayaan bagi perusahaan. Laporan keuangan memainkan peran vital dalam mendukung pengambilan keputusan internal maupun eksternal. Guna menjamin kualitas laporan keuangan, perusahaan memerlukan layanan auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP), yang memberikan jaminan atas akurasi, keandalan, serta kesesuaian laporan dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan yang tinggi diperlukan agar tidak menyesatkan para pemangku keputusan dan memenuhi tuntutan stakeholders.

Kualitas audit dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, di antaranya objektivitas, akuntabilitas, independensi, dan profesionalisme auditor. Objektivitas mengharuskan auditor bersikap jujur dan tidak memihak. Akuntabilitas berkaitan dengan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan dan melaporkan hasil audit secara transparan. Independensi menunjukkan sikap bebas dari tekanan pihak lain, sedangkan profesionalisme mencerminkan kemampuan dan komitmen auditor dalam menjelaskan tugasnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGARUH OBJEKTIVITAS, AKUNTABILITAS, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEKITAR MEDAN ”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengaruh Objektivitas Terhadap Kualitas Audit

Objektivitas merupakan prinsip penting yang harus dimiliki seorang auditor, dimana data audit yang dikeluarkan harus pada fakta dan data yang diperoleh bukan dipengaruhi oleh opini atau kepentingan pribadi. Objektivitas yang baik mencerminkan seorang auditor mampu mengevaluasi bukti secara independen, sehingga menghasilkan temuan dan opini audit yang lebih akurat. Sebaliknya, rendahnya objektivitas dapat menyebabkan terjadinya bias dalam penilaian, yang berpotensi menurunkan kualitas audit karena opini yang dihasilkan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Menurut Rahayu & Suhayati (2021), menyatakan objektivitas tidak hanya berkaitan dengan independensi sikap, tetapi juga menyangkut integritas dan kompetensi profesional auditor. Auditor yang mampu menjaga jarak dari pengaruh eksternal cenderung akan menghasilkan opini audit yang lebih jujur dan bebas dari bias. Dalam praktiknya, penerapan prinsip objektivitas sangat dipengaruhi oleh budaya organisasi dan dukungan manajemen terhadap independensi auditor.

2.2. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas auditor mencerminkan tingkat tanggung jawab auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaan serta mempertanggungjawabkan kualitas audit yang telah dilakukan. Auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi akan cenderung bekerja secara lebih hati-hati, teliti, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.

Menurut Azizah & Fathoni (2023), Peran akuntabilitas juga berkaitan erat dengan profesionalisme. Auditor yang akuntabel akan memastikan bahwa seluruh proses audit terdokumentasi dengan baik, sesuai dengan standar yang berlaku. Dokumentasi ini penting sebagai bukti bahwa opini audit disusun berdasarkan bukti yang memadai dan proses yang sah. Dengan demikian, akuntabilitas memperkuat transparansi dan kepercayaan publik terhadap profesi auditor.

2.3. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi auditor merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain, sehingga auditor dapat melaksanakan tugasnya secara objektif dan tidak memihak. Independensi menjadi salah satu faktor utama dalam menjaga integritas dan kredibilitas proses audit, karena auditor dituntut untuk memberikan penilaian berdasarkan bukti yang ada tanpa adanya tekanan atau kepentingan tertentu.

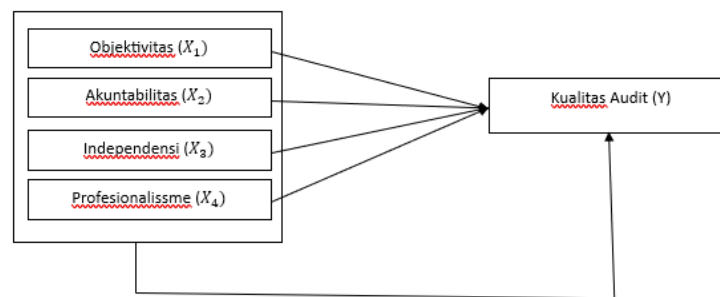
Menurut Septriani dan Sujana (2013) dan Sari (2015) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sikap independensi yang tinggi, auditor akan mampu memaparkan seluruh laporan keuangan sesuai dengan hasil auditnya. Independensi timbul karena adanya kebutuhan masyarakat terhadap pihak yang dipercaya untuk menilai laporan keuangan perusahaan.

2.4. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme merupakan kemampuan, keahlian, maupun komitmen profesi yang dimiliki seorang auditor dalam menjalankan tugas audit. Sikap profesionalisme harus dimiliki oleh setiap auditor karena dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa yang dihasilkan. Semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki auditor, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin lebih baik.

Menurut Yuliana dan Natalia (2025), yang menyatakan profesionalisme merupakan aspek kunci yang mencakup komitmen auditor untuk bekerja sesuai standar, memiliki keahlian tinggi, serta bersikap etis dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Tingginya tingkat profesionalisme auditor berkontribusi pada peningkatan kualitas audit.

3. KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1. Kerangka Konseptual

4. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian ini, sebagai berikut:

- ❖ H1: Objektivitas auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sekitar Medan.
- ❖ H2: Akuntabilitas auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sekitar Medan.
- ❖ H3: Independensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sekitar Medan.
- ❖ H4: Profesionalisme auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sekitar Medan.
- ❖ H5: Objektivitas, akuntabilitas, independensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) sekitar Medan